

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI**

LAPORAN KEUANGAN/  
*FINANCIAL STATEMENTS*

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021/  
*FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021*

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI  
LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2021

DAFTAR ISI

CONTENTS

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
	<b>Halaman/ Pages</b>	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 31	<i>Notes to Financial Statements</i>

This report is originally issued in Indonesian language.

No. : 00179/2.1315/AU.1/09/1415-2/1/IV/2022

### Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Layanan Keuangan Berbagi

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Layanan Keuangan Berbagi terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

#### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Independent Auditors' Report

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors  
PT Layanan Keuangan Berbagi

We have audited the accompanying financial statements of PT Layanan Keuangan Berbagi, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

#### Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

#### Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Layanan Keuangan Berbagi tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Opinion**

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Layanan Keuangan Berbagi as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*  
Suharli, Sugiharto & Rekan



Henny Dewanto, CPA  
Registrasi Akuntan Publik/*Public Accountant Registration No. AP. 1415*

21 April 2022/*April 21, 2022*



00179

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021  
PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI**

**DIRECTOR'S STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY  
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021  
PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- |  |   |   |
|--|---|---|
| 1. Nama/ <i>Name</i>                     | : | Entjik S Djafar   |
| Alamat Kantor/ <i>Office Address</i>     | : | DBS Tower Lt. 11 Unit 1102, Ciputra World I 1 Jl. Prof. DR. Satrio Kav 3-5, Karet, Kuningan, Jakarta Selatan, 12940 |
| Alamat Domisili/ <i>Domicile Address</i> | : | DBS Tower Lt. 11 Unit 1102, Ciputra World I 1 Jl. Prof. DR. Satrio Kav 3-5, Karet, Kuningan, Jakarta Selatan, 12940 |
| Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i>       | : | (021) 29888707  |
| Jabatan/ <i>Position</i>                 | : | Direktur Utama/ <i>President Director</i>   |

Menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan;
- Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
  - Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

*State that:*

- We are responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements of the Company;*
- The Financial Statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- All information contained in the Financial Statements of the Company has been completely and properly disclosed;*
  - The Financial Statements of the Company do not contain any improper material information or fact, nor do not omit material information or fact.*
- We are responsible for the internal control system of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 21 April/April 2022  
Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Director*



Entjik S Djafar  
Direktur Utama/*President Director*

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	1.232.814.966	4	4.849.996.520	Cash and banks
Piutang	7.317.751.039	5	-	Receivables
Biaya dibayar di muka dan uang muka	9.577.983.866	6	12.713.262.871	Prepaid expenses and advances
Aset lain-lain	185.000.001	7	7.924.115.815	Other assets
Pajak dibayar di muka	13.961.717	10a	214.842.461	Prepaid tax
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>18.327.511.589</b>		<b>25.702.217.667</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - nilai buku	1.902.266.937	8	2.600.522.739	Fixed assets - book value
Aset pajak tangguhan	114.418.066	10d	78.817.019	Deferred tax assets
Aset hak-guna	3.523.221.809	9a	4.697.629.078	Right-of-use assets
Deposit sewa	316.671.900		316.671.900	Rent deposits
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>5.856.578.712</b>		<b>7.693.640.736</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>24.184.090.301</b>		<b>33.395.858.403</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Biaya masih harus dibayar	2.519.034.970	11	5.682.509.297	Accrued expenses
Utang pajak	969.526.174	10b	355.238.304	Tax payables
Utang pemegang saham	1.898.653.067	12,21	8.096.668.880	Shareholders loan
Liabilitas sewa - bagian jangka pendek	1.125.128.796	9b	1.076.986.592	Lease liability - current portion
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>6.512.343.007</b>		<b>15.211.403.073</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan pascakerja	295.992.092	13	213.166.472	Post-employment benefit liability
Liabilitas sewa - bagian jangka panjang	2.617.656.643	9b	3.742.785.439	Lease liability - non-current portion
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>2.913.648.735</b>		<b>3.955.951.911</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>9.425.991.742</b>		<b>19.167.354.984</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to Financial Statements are an  
integral part of the Financial Statements taken as a whole.

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 25.000.000 per saham				Share capital - par value Rp 25,000,000 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh 100 saham	2.500.000.000	14	2.500.000.000	Issued and fully paid - 100 shares
Tambahan modal disetor	10.362.885	15	10.362.885	Additional paid-in capital
Saldo laba	12.247.735.674		11.718.140.534	Retained earnings
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>14.758.098.559</b>		<b>14.228.503.419</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>24.184.090.301</b>		<b>33.395.858.403</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to Financial Statements are an  
integral part of the Financial Statements taken as a whole.

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI  
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>PENDAPATAN</b>	93.638.878.710	16	114.033.837.449	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	(62.787.476.002)	17	(73.390.356.993)	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>30.851.402.708</b>		<b>40.643.480.456</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban usaha:				<i>Operating expenses:</i>
Beban pemasaran	(1.656.097.087)	18	(6.410.780.530)	<i>Marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(28.012.220.408)	19	(33.979.401.463)	<i>General and administrative expenses</i>
<b>LABA USAHA</b>	<b>1.183.085.213</b>		<b>253.298.463</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	(190.416.641)	20	(74.186.492)	<i>Other income (expenses) - net</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>992.668.572</b>		<b>179.111.971</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
(Beban) manfaat pajak penghasilan:				<i>Income tax (expense) benefit:</i>
Pajak kini	(559.398.620)	10c	(257.326.080)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	48.960.358	10d	41.507.559	<i>Deferred tax</i>
Jumlah	(510.438.262)		(215.818.521)	<i>Total</i>
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>	<b>482.230.310</b>		<b>(36.706.550)</b>	<b>INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	<b>47.364.830</b>	10d,13	<b>74.058.010</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>529.595.140</b>		<b>37.351.460</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.



These Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language.

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<b>Modal Saham/ Share Capital</b>	<b>Tambahan Modal Disetor/Additional Paid-in Capital</b>	<b>Saldo Laba/ Retained Earnings</b>	<b>Jumlah Ekuitas/ Total Equity</b>	
<b>Saldo pada 1 Januari 2020</b>	<b>2.500.000.000</b>	<b>10.362.885</b>	<b>11.680.789.074</b>	<b>14.191.151.959</b>	<b>Balance as of January 1, 2020</b>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	37.351.460	37.351.460	Comprehensive income for the year
<b>Saldo pada 31 Desember 2020</b>	<b>2.500.000.000</b>	<b>10.362.885</b>	<b>11.718.140.534</b>	<b>14.228.503.419</b>	<b>Balance as of December 31, 2020</b>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	529.595.140	529.595.140	Comprehensive income for the year
<b>Saldo pada 31 Desember 2021</b>	<b>2.500.000.000</b>	<b>10.362.885</b>	<b>12.247.735.674</b>	<b>14.758.098.559</b>	<b>Balance as of December 31, 2021</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	2020	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	86.321.217.671	114.033.837.449	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada karyawan	(17.114.628.747)	(19.981.086.354)	Cash paid to employee
Pembayaran kas kepada pemasok dan pihak-pihak lainnya	(72.546.576.584)	(100.036.855.170)	Cash paid to suppliers and other parties
Kas yang dihasilkan dari operasi	(3.340.077.660)	(5.984.104.075)	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan badan	(450.320.640)	(6.589.313.250)	Payment of corporate income tax
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>	<b>(3.790.398.300)</b>	<b>(12.573.417.325)</b>	<b>Net Cash Used in Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITY</b>
Perolehan aset tetap	(102.654.235)	(2.363.701.269)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari (pembayaran untuk) uang jaminan	130.000.000	(316.671.900)	Receipt from (payment of) security deposit
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>27.345.765</b>	<b>(2.680.373.169)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY</b>
Penerimaan dari pihak berelasi	1.411.100.000	6.472.123.965	Receipts from shareholder loan
Pembayaran liabilitas sewa	(1.266.687.600)	(1.266.687.600)	Payments of lease liabilities
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>144.412.400</b>	<b>5.205.436.365</b>	<b>Net Cash Provided by Investing Activities</b>
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN BANK</b>	<b>(3.618.640.135)</b>	<b>(10.048.354.129)</b>	<b>NET DECREASE CASH AND BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b>4.849.996.520</b>	<b>14.900.976.233</b>	<b>CASH AND BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
Dampak perubahan selisih kurs pada kas dan bank	1.458.581	(2.625.584)	Effect of foreign exchange on cash and banks
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b>1.232.814.966</b>	<b>4.849.996.520</b>	<b>CASH AND BANKS AT END OF THE YEAR</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum**

PT Layanan Keuangan Berbagi (Perusahaan) didirikan pada tanggal 24 Januari 2018 berdasarkan Akta Notaris No. 59 yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0004187.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 26 Januari 2018.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dimana perubahan terakhir dilakukan untuk perubahan alamat Perusahaan. Perubahan terakhir tersebut diaktakan dengan Akta Notaris No. 125 tanggal 28 Februari 2020 yang dibuat di hadapan Sugih Haryati, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0126027 tanggal 5 Maret 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi.

Perusahaan berkedudukan di DBS Tower Lt.11 unit 1102 Ciputra World satu. Jl. Prof. Dr. Satrio, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>	
Komisaris utama	Liang Siyuan
Komisaris	Charisa Dini
<b><u>Direksi</u></b>	
Direktur Utama	Entjik S Djafar
Direktur	Wahyu Surya Ariyanto

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki masing-masing 25 dan 17 karyawan tetap (tidak diaudit).

**b. Otorisasi Laporan Keuangan**

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 21 April 2022.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company and General Information**

PT Layanan Keuangan Berbagi (the Company) was established on January 24, 2018 based on Notarial Deed No. 59 of Mala Mukti, S.H., LL.M., Notary in Daerah Khusus Ibukota Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0004187.AH.01.01.TAHUN 2018 dated January 26, 2018.

The Company's Articles of Association has been amended multiple times, the latest amendment being for the change in Company's address. The latest amendment was covered by Notarial Deed No. 125 dated February 28, 2020 of Sugih Haryati, S.H., M.Kn., in Jakarta. This amendment has been accepted and registered in the Legal Administration System of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Letter No. AHU-AH.01.03-0126027 dated March 5, 2020.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company activities is information technology-based money lending services providers.

The Company is located at DBS Tower Lt.11 unit 1102 Ciputra World satu. Jl. Prof. Dr. Satrio, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan.

Members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
			<b><u>Board of Commissioners</u></b>
	Liang Siyuan	Liang Siyuan	President Commissioner
	Charisa Dini	Charisa Dini	Commissioner
			<b><u>Board of Director</u></b>
	Entjik S Djafar	Entjik S Djafar	President Director
	Wahyu Surya Ariyanto	Wahyu Surya Ariyanto	Director

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has approximately 25 and 17 permanent registered employees (unaudited).

**b. Authorization of Financial Statements**

These financial statements have been authorized by Boards of Director of the Company, who is responsible for the preparation and completion of the financial statements, on April 21, 2022.

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait lainnya yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

**c. Perubahan terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)**

Standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amandemen dan penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 namun tidak berdampak secara material terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)**

*The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) and also related the Financial Services Authority (OJK) regulations.*

**b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements**

*The financial statements have been prepared under historical cost convention and using the accrual basis except for the statement of cash flows.*

*The statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.*

*Reporting currency used in the preparation of financial statements is Rupiah which also the functional currency of the Company.*

*The preparation of financial statements in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Company's management to exercise judgment in applying Company's accounting policies. The areas where significant judgments and estimates have been made in preparing the financial statements and their effect are disclosed in Note 3.*

**c. Changes on Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK)**

*New standards and interpretations of financial accounting standards as well as amendments and improvements on financial accounting standards those issued and effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2021 which neither have material effect on the reporting of financial performance nor position of the Company are as follows:*

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**c. Perubahan terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)**

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis";
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual";
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak";
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"; Amandemen PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"; Amandemen PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"; Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi"; dan Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" tentang "Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2"; dan
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021".

Di samping itu, pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini terdapat pula beberapa standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan lainnya yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian tersebut, yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, 2023 dan 2025 adalah sebagai berikut:

1 Januari 2022

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas Sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- PSAK No. 69 (Penyesuaian 2020), "Agrikultur";
- PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020), "Instrumen Keuangan"; dan
- PSAK No. 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**c. Changes on Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) (Continued)**

- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combination - Definition of a Business";
- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combination - Reference to the Conceptual Framework";
- Amendment to PSAK No. 57, "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts, Cost of Fulfilling the Contracts";
- Amendment to PSAK No. 71, "Financial Instruments"; Amendment to PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement"; Amendment to PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures"; Amendment to PSAK No. 62, "Insurance Contracts"; and Amendment to PSAK No. 73, "Leases" - "Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2"; and
- Amendment to PSAK No. 73, "Leases - Covid-19-Related Concessions Beyond June 30, 2021".

Moreover, as at the authorization date of the issuance of these financial statements, there are several new standards and interpretations of financial accounting standards and amendments or improvements on other financial accounting standards which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments or improvements, which shall be effective for the financial year period beginning on or after January 1, 2022, 2023 and 2025, are as follows:

January 1, 2022

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current";
- PSAK No. 69 (Improvement 2020), "Agriculture";
- PSAK No. 71 (Improvement 2020), "Financial Instruments"; and
- PSAK No. 73 (Improvement 2020), "Leases".

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**c. Perubahan terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)**

1 Januari 2023

- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi"; dan
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal".

1 Januari 2025

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"; dan
- Amandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan No. 71 - Informasi Komparatif".

Penerapan dini untuk standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan di atas diperkenankan.

Manajemen masih mengevaluasi penerapan dari standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terhadap pelaporan keuangan Perusahaan secara keseluruhan.

**d. Instrumen Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan merupakan salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut:

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**c. Changes on Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) (Continued)**

January 1, 2023

- Amendment to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds Before Intended Use";
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies";
- Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"; and
- Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes - Deferred Tax related to Asset and Liabilities arising from a Single Transaction".

January 1, 2025

- PSAK No. 74, "Insurance Contract"; and
- Amendment to PSAK No. 74, "Insurance Contract - Initial Application of PSAK No. 74 and No. 71 - Comparative Information".

Early adoption of those new standards, interpretations, amendments or improvements to financial accounting standards are permitted.

Management is still evaluating the adoption of those standards, interpretations, amendments or improvements and unable to determine the impact that might arise toward the financial reporting of the Company as a whole.

**d. Financial Instruments**

Financial assets and liabilities are recognized in the statement of financial position when, and only when, the Company becomes one party to the contractual provisions of such instruments.

Financial Assets

The Company classifies its financial assets into the following categories:

- (i) Financial assets measured at amortized costs;
- (ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss; and
- (iii) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

Aset Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perusahaan dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi terkait. Aset Keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, 1) hak kontraktual atau arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau 2) Perusahaan mengalihkan aset keuangan dan pengalihan tersebut memenuhi kriteria penghentian pengakuan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**d. Financial Instruments (Continued)**

Financial Assets (Continued)

The classification depends on the Company's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether the cash flows are solely payment of principal and interest. As of December 31, 2021, the Company only had financial assets which are classified as financial assets measured at amortized cost.

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial recognition.

Financial assets measured at amortised cost

This classification applied to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which has cash flows that meet "the solely payments of principal and interest" criteria.

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognized at their transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Any gain or loss on the derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost is recognized in profit or loss.

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial recognition.

Financial assets are derecognised when, and only when, 1) the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or 2) the Company transfers the financial assets and the transfer qualifies for derecognition.

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dapat diukur 1) pada biaya perolehan diamortisasi atau 2) nilai wajar melalui laba rugi. Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, liabilitas tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) yang berakhir atau dialihkan ke pihak lain dan imbalan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti objektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut yang akan terdampak. Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas aset keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi dimasa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**d. Financial Instruments (Continued)**

Financial Liabilities

*At initial recognition, financial liabilities are measured at their fair value minus transaction costs those are directly attributable to the acquisition or the issuance of financial liabilities. After initial recognition, financial liabilities might be measured 1) at amortised cost or 2) fair value through profit or loss. As of December 31, 2021, all of the financial liabilities are measured at amortised cost using effective interest method.*

*Financial liabilities (or a part of financial liabilities) are derecognized when, and only when, such liabilities are extinguished when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires. The differences between the carrying amount of financial liabilities (or a part of financial liabilities) those extinguished or transferred to other party and the consideration paid are recognized in profit or loss.*

Offsetting Financial Assets and Liabilities

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, 1) the Company currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

Impairment of Financial Assets

*Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the financial assets have been affected. The Company compares the risk of a default occurring on the financial asset as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial asset as at the date of recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that are indicative of significant increases in credit risk since intial recognition.*



**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian aset keuangan sejumlah kerugian ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas aset keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit aset keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

**e. Pembiayaan Tanpa Tanggung Renteng**

Seluruh kontrak pembiayaan yang dilakukan Perusahaan merupakan pembiayaan tanpa tanggung renteng. Perusahaan tidak mempunyai risiko kredit atas pembiayaan yang diberikan oleh pemberi pinjaman kepada peminjam. Perusahaan tidak mencatat piutang pembiayaan tersebut (pendekatan neto).

**f. Aset Tetap**

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Masa manfaat ekonomi, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut berlaku prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**d. Financial Instruments (Continued)**

Impairment of Financial Assets (Continued)

At the end of each reporting date, the Company calculates any impairment provision in financial asset based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of financial asset has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then 12 months expected credit loss is recognized.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

**e. Financing without Recourse**

All financing contracts entered by the Company are financing without recourse. The Company does not have any credit risk on financing given by lenders to borrowers. The Company does not record the financing receivables (net approach).

**f. Fixed Assets**

At initial recognition, fixed assets are measured at acquisition cost which comprises of its purchases price, borrowing cost and other directly attributable cost of bringing the asset to its present condition and location.

Subsequent to initial recognition, the Company uses the cost model which all fixed assets, are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any).

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate, if any, accounted for on a prospective basis.

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized in profit or loss in the year when the assets are derecognized.

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**f. Aset Tetap (Lanjutan)**

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan peralatan, kendaraan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sejak aset tersebut siap digunakan berdasarkan taksiran masa manfaat dari aset yang bersangkutan yaitu 4 dan 5 tahun.

**g. Sewa**

Perusahaan sebagai Lessee

Pada awal kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak tersebut adalah, atau memuat, sewa. Suatu kontrak adalah atau memuat sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Perusahaan mengakui liabilitas sewa sebesar pembayaran sewa yang akan dibayar selama masa sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman tambahan lessee. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansial, dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga dan jumlah yang diharapkan untuk dibayar dalam jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan yang wajar untuk opsi pembelian jika ditentukan untuk dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran denda untuk mengakhiri sewa jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan melaksanakan opsi pengakhiran sewa.

Aset hak-guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal awal sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan beban bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan taksiran masa manfaat aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**f. Fixed Assets (Continued)**

*Subsequent costs are included in the carrying amount of assets or recognized as a separate asset, whichever is appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the assets will flow to the Company and the cost can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the year when the replacement occurs. The entire cost of repairs and maintenance are charged to the profit or loss.*

*Depreciation of equipment, vehicles and leasehold are computed using the straight-line method since that assets are ready for used based on the estimated useful lives of the assets, which is 4 and 5 years.*

**g. Sewa**

Company as a Lessee

*At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

*The Company recognizes lease liabilities at the amount of lease payments that will be paid over the lease term, discounted using the lessee's incremental borrowing rate. Lease payments include fixed payments, including substantially fixed payments, less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate and the expected amount to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for purchase option if it is determined to be exercised by the Company and the payment of penalty to terminate the lease if the lease term reflects the Company exercising the lease termination option.*

*The right-of-use assets include the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received.*

*After the inception date of the lease, the amount of the lease liabilities is increased to reflect the interest charges and less lease payments made. Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.*

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**g. Sewa (Lanjutan)**

Perusahaan sebagai Lessee (Lanjutan)

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah akan diperlakukan sama dengan sewa operasi dalam PSAK No. 30. Perusahaan akan mengakui pembayaran sewa dengan dasar garis lurus selama periode sewa dalam laba rugi.

Aset hak-guna dan liabilitas sewa disajikan terpisah di laporan posisi keuangan. Penyusutan aset hak-guna dan beban bunga atas liabilitas sewa disajikan dalam laba rugi.

**h. Liabilitas Imbalan Pascakerja**

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan minimum di dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan". Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja tersebut didasarkan pada metode aktuarial *Projected Unit Credit* setelah memperhitungkan kontribusi yang dibuat oleh Perusahaan terkait dengan program (jika ada).

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti serta penyesuaian atas biaya jasa lalu.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mempunyai karyawan tetap. Oleh karena itu, Perusahaan menghitung liabilitas imbalan pascakerja.

**i. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

Pendapatan

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**g. Sewa (Continued)**

Company as a Lessee (Continued)

Short-term leases (with term of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets will be treated the same as operating leases in PSAK No. 30. The Company will recognize lease payments on a straight-line basis during the lease period in profit or loss.

Right-of-use assets and lease liabilities are presented separately in the statement of financial position. Depreciation of right-of-use assets and interest charges on lease liabilities are presented in profit and loss.

**h. Post-employment Benefit Liability**

The Company provides post-employment benefit liability to its employees in accordance with the minimum requirement under Law No. 13 Year 2003 regarding "Manpower". The calculation of post-employment benefit liability is based on the actuarial *Projected Unit Credit* method after considering the contribution made by the Company to such program (if exist).

The amount recognized as post-employment benefit liability in the statement of financial position represents the present value of defined benefit obligation and the adjustment for past service costs.

As at December 31, 2021 and 2020, the Company has a number of permanent employees. Therefore, the Company calculates its post-employment benefit liability.

**i. Recognition of Revenue and Expense**

Revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

Revenue

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**i. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)**

Pendapatan (Lanjutan)

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi:

- a. Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan)).

Pendapatan *platform* ditentukan berdasarkan persetujuan antara Perusahaan dan pemberi pinjaman.

Pendapatan *platform* diakui berdasarkan persentase tertentu yang disepakati dari uang yang dibayar kembali oleh peminjam.

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perusahaan dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau piutang.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**i. Recognition of Revenue and Expense (Continued)**

Revenue (Continued)

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. The allocation of the transaction price to each performance obligation is based on the relative stand-alone selling price of each different goods or services promised in the contract. When it cannot be observed directly, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus a margin;
5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

Performance obligation may be satisfied:

- a. At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

Platform fees are determined based on agreements among the Company and lenders.

Platform revenue is recognized based on an agreed certain percentage from money paid back by borrowers.

Revenue is recognized when it is probable the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the benefit received or receivable.

Expense

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**j. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional (Rupiah) berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia untuk tahun berjalan. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs yang digunakan terhadap Rupiah adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.269
1 China Yuan Renminbi (CNY)	2.238

**k. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan PSAK No. 7 (revisi 2015) mengenai "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

**l. Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan untuk periode berjalan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas. Beban pajak penghasilan kini ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**j. Foreign Currency Transaction and Balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded in functional currency (Rupiah) at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rates last published by Bank Indonesia for the year. Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the year.

As of December 31, 2021 and 2020, the exchange rates used to Rupiah are as follows:

	<u>2020</u>	
	14.105	United States Dollar 1 (USD)
	2.161	Chinese Yuan Renminbi 1 (CNY)

**k. Transactions with Related Parties**

In these financial statements, the term related parties is used as defined in PSAK No. 7 (revised 2015) regarding "Related Party Disclosures".

Transactions and balance of accounts with related parties, which were made under the same as well as different terms and conditions with non-related parties, are disclosed in the Notes to Financial Statements.

**l. Income Tax**

The income tax expense for the period comprises current and deferred income tax. Income tax expense is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the income tax expense is recognised in other comprehensive income or directly in equity. The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the reporting date.

Current Tax

Current tax asset (liability), which is determined by the amount of the expected refund from (or payable to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Current tax is recognized upon taxable income in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**I. Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

Pajak Tangguhan

Pajak tanggungan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tanggungan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tanggungan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset pajak tanggungan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tanggungan tersebut.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

**a. Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen membuat berbagai pertimbangan yang secara signifikan dapat memengaruhi jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Pertimbangan yang memiliki dampak paling signifikan terhadap laporan keuangan adalah klasifikasi aset dan liabilitas keuangan.

Klasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan bisnis model aset keuangan dan arus kas kontraktual yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**I. Income Tax (Continued)**

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, carry forward of unused tax credits and unused tax losses, to the extent that can be utilized. The carrying amount of deferred tax assets are reviewed at each end of the reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATION AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty of these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liabilities affected in future periods.

**a. Judgments**

In the process of applying accounting policies, management has made the judgements that may significantly affect the amounts recognized in the financial statement. Judgment which has the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements is classification of financial assets and liabilities.

Classification of financial instruments

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities based on the business model in which a financial asset is managed and its contractual cash flows characteristic as set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**a. Pertimbangan (Lanjutan)**

Provisi untuk kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Piutang Perusahaan hanya berasal dari satu pihak yaitu pihak pemberi pinjaman sesuai dengan perjanjian komisi. Oleh karena itu, perhitungan ada atau tidak adanya penurunan nilai dinilai menggunakan metode individu.

**b. Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran manfaat masa ekonomisnya.

Perpajakan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan estimasi terbaik dengan mengacu pada peraturan yang berlaku.

Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak ada ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terhutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat memengaruhi jumlah utang pajak dan beban pajak.

Liabilitas imbalan pascakerja

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATION AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**a. Judgments (Continued)**

Provision for impairment of financial assets

The Company's receivable is made up by one party which is the party providing loan as stated in the commission agreement. As such, whether or not the value is impaired, impairment calculations will use the individual method.

**b. Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing situations and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets is depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives.

Taxation

The Company as a tax payer calculates its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulations.

The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued. Difference in tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax payables and tax expenses.

Post-employment benefit liability

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligation.

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)**

Liabilitas imbalan pascakerja (Lanjutan)

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai Perusahaan menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah, (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Dalam perhitungan liabilitas imbalan pascakerja yang dipersiapkan oleh manajemen hanya digunakan asumsi tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto serta diasumsikan bahwa karyawan akan bekerja sampai usia pensiun.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATION AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**b. Estimates and Assumptions (Continued)**

Post-employment benefit liability (Continued)

In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds (considering there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

In the calculation of post-employment benefit liability prepared by the management, the assumptions of increase in salary and discount rates were used with the assumption that the employees will work until retirement age.

**4. KAS DAN BANK**

**4. CASH AND BANKS**

	2021	2020	
<b>Kas</b>			<b>Cash on Hand</b>
Kas kecil	30.000.000	30.000.000	Petty cash
<b>Bank</b>			<b>Cash in Banks</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	532.622.387	4.083.105.810	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	462.820.398	533.951.672	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	155.851.222	2.060.225	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	8.119.260	8.707.548	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.987.360	7.329.169	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	172.964	172.964	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	1.011.573	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank UOB Indonesia	13.394.296	13.484.225	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	9.431.524	9.317.481	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.468.023	150.176.499	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	496.133	2.434.664	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<u>China Yuan Renmimbi</u>			<u>Chinese Yuan Renmimbi</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.451.399	8.244.690	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Subjumlah	1.202.814.966	4.819.996.520	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b>1.232.814.966</b>	<b>4.849.996.520</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mempunyai rekening escrow di bank yang digunakan untuk menampung dana pemberi pinjaman.

As at December 31, 2021 and 2020, the Company had an escrow account in banks that were used for retaining lenders' funds.



**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG**

Akun ini merupakan komisi atas jasa *platform* yang akan diterima Perusahaan pada tahun 2022. Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 7.317.751.039 dan Nihil.

**5. RECEIVABLES**

This account represents commissions from platform services to be received by the Company for year 2022. Balance as of December 31, 2021 and 2020 amounts to Rp 7,317,751,039 and Nil, respectively.

**6. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA**

	2021
Uang muka	8.906.031.821
Biaya dibayar di muka:	
Sewa	367.407.383
Data servis	260.820.000
Pemeliharaan	24.738.000
Asuransi	18.986.662
<b>Jumlah</b>	<b>9.577.983.866</b>

**6. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES**

	2020	
Uang muka	11.606.031.821	Advance
Biaya dibayar di muka:		Prepaid payment:
Sewa	1.079.472.206	Rent
Data servis	-	Data service
Pemeliharaan	-	Maintenance
Asuransi	27.758.844	Insurance
<b>Jumlah</b>	<b>12.713.262.871</b>	<b>Total</b>

Uang muka merupakan pembayaran di awal untuk jasa pekerjaan *risk control* kepada pihak Credit Tag Pte., Ltd (pihak ketiga).

Advance payment is first payment for risk control work services to Credit Tag Pte., Ltd (third party).

**7. ASET LAIN-LAIN**

Akun ini merupakan dana talangan untuk pembayaran sewa ruang kantor dan uang jaminan sewa kantor. Saldo per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 185.000.001 dan Rp 7.924.115.815.

**7. OTHER ASSETS**

This account represents reserve fund to pay office space lease and security deposit of rent office. Balance as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp 185,000,001 and Rp 7,924,115,815, respectively.

**8. ASET TETAP**

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

**8. FIXED ASSETS**

The details and movements of fixed assets are as follows:

2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Kendaraan	693.300.000	-	-	693.300.000	Vehicles
Peralatan	743.300.443	102.654.235	-	845.954.678	Equipment
Prasarana	2.136.460.435	-	-	2.136.460.435	Leasehold
<b>Jumlah Biaya Perolehan</b>	<b>3.573.060.878</b>	<b>102.654.235</b>	<b>-</b>	<b>3.675.715.113</b>	<b>Total Acquisition Cost</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Kendaraan	294.186.458	173.325.000	-	467.511.458	Vehicles
Peralatan	251.059.594	200.292.949	-	451.352.543	Equipment
Prasarana	427.292.087	427.292.088	-	854.584.175	Leasehold
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>972.538.139</b>	<b>800.910.037</b>	<b>-</b>	<b>1.773.448.176</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>2.600.522.739</b>			<b>1.902.266.937</b>	<b>Book Value</b>

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. ASET TETAP (Lanjutan)**

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut (Lanjutan):

2020				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b><u>Biaya Perolehan</u></b>				<b><u>Acquisition Cost</u></b>
Kendaraan	693.300.000	-	-	693.300.000 Vehicles
Peralatan	516.059.609	227.240.834	-	743.300.443 Equipment
Prasarana	-	2.136.460.435	-	2.136.460.435 Leasehold
<b>Jumlah Biaya Perolehan</b>	<b>1.209.359.609</b>	<b>2.363.701.269</b>	<b>-</b>	<b>3.573.060.878</b> <b>Total Acquisition Cost</b>
<b><u>Akumulasi Penyusutan</u></b>				<b><u>Accumulated Depreciation</u></b>
Kendaraan	120.861.458	173.325.000	-	294.186.458 Vehicles
Peralatan	72.042.615	179.016.979	-	251.059.594 Equipment
Prasarana	-	427.292.087	-	427.292.087 Leasehold
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>192.904.073</b>	<b>779.634.066</b>	<b>-</b>	<b>972.538.139</b> <b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>1.016.455.536</b>			<b>2.600.522.739</b> <b>Book Value</b>

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 800.910.037 dan Rp 779.634.066 dialokasikan seluruhnya pada beban umum dan administrasi (Catatan 19).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal pelaporan.

Depreciation expense for year ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 800,910,037 and Rp 779,634,066, respectively was charged entirely to general and administrative expenses (Note 19).

Management believes that there is no impairment indicator of fixed assets as at the reporting date.

**9. SEWA**

Berdasarkan kontrak perjanjian sewa ruangan No. 001/SKCBD/011/19 antara Perusahaan dengan PT Multi Pratama Nusantara tanggal 2 Desember 2019, bahwa Perusahaan menyetujui untuk menyewa ruangan kantor seluas 570,82 m<sup>2</sup> selama 5 tahun dari tanggal 16 Januari 2020 - 15 Januari 2025.

**a. Aset Hak-guna**

	2021	2020	
Saldo awal	4.697.629.078	-	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	-	5.872.036.347	Additional for the year
Beban penyusutan selama tahun berjalan (Catatan 19)	(1.174.407.269)	(1.174.407.269)	Depreciation charge for the year (Note 19)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>3.523.221.809</b>	<b>4.697.629.078</b>	<b>Ending Balance</b>

**9. LEASES**

Based on office - lease agreement No. 001/SKCBD/011/19 between the Company and PT Multi Pratama Nusantara dated December 2, 2019, that the Company agreed to rent office space of 570.82 m<sup>2</sup> for 5 years from January 16, 2020 - January 15, 2025.

**a. Right-of-use assets**

PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. SEWA (Lanjutan)

9. LEASES (Continued)

b. Liabilitas Sewa

b. Lease Liabilities

	2021	2020	
Jangka pendek	1.125.128.796	1.076.986.592	Current
Jangka panjang	2.617.656.643	3.742.785.439	Non-current
<b>Jumlah</b>	<b>3.742.785.439</b>	<b>4.819.772.031</b>	<b>Total</b>
	2021	2020	
<b>Jumlah diakui di laba rugi</b>			<b>Amounts recognised in profit or loss</b>
Beban penyusutan aset hak-guna	1.174.407.269	1.174.407.269	Depreciation charge of right-of-use assets
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 20)	189.701.008	214.423.284	Interest charge on lease liabilities (Note 20)
<b>Jumlah</b>	<b>1.364.108.277</b>	<b>1.388.830.553</b>	<b>Total</b>
Berikut mutasi liabilitas sewa:			The following is movement of leased liabilities:
	2021	2020	
Saldo awal	4.819.772.031	-	Beginning balance
Penambahan	-	5.872.036.347	Addition
Beban bunga (Catatan 20)	189.701.008	214.423.284	Interest expense (Note 20)
Pembayaran sewa	(1.266.687.600)	(1.266.687.600)	Payment of leases
<b>Saldo Akhir</b>	<b>3.742.785.439</b>	<b>4.819.772.031</b>	<b>Ending Balance</b>

10. PERPAJAKAN

10. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Tax

	2021	2020	
Pajak Pertambahan Nilai	-	214.842.461	Value Added Tax
Pajak Penghasilan: Pasal 21	13.961.717	-	Income Tax: Article 21
<b>Jumlah</b>	<b>13.961.717</b>	<b>214.841.461</b>	<b>Total</b>

b. Utang Pajak

b. Tax Payables

	2021	2020	
Pajak Pertambahan Nilai	575.038.542	-	Value Added Tax
Pajak Penghasilan: Pasal 4 (2)	1.972.968	11.371.511	Income Tax: Article 4 (2)
Pasal 23	26.110.604	14.351.356	Article 23
Pasal 29	366.404.060	257.326.080	Article 29
Pasal 21	-	72.176.668	Article 21
Pasal 26	-	12.689	Article 26
<b>Jumlah</b>	<b>969.526.174</b>	<b>355.238.304</b>	<b>Total</b>

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**10. TAXATION (Continued)**

**c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan**

**c. Income Tax Expense (Benefit)**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Pajak kini	559.398.620	257.326.080	Current tax
Pajak tangguhan	(48.960.358)	(41.507.559)	Deferred tax
<b>Neto</b>	<b>510.438.262</b>	<b>215.818.521</b>	<b>Net</b>
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan dihitung sebagai berikut:			
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan	992.668.572	179.111.971	Profit before income tax
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Beban penyusutan	(18.398.355)	(18.345.418)	Depreciation expense
Beban imbalan kerja	143.549.761	131.937.274	Employee benefit
Beban penyusutan aset hak-guna	1.174.407.269	-	Depreciation of right-of-use asset
Pembayaran sewa	(1.266.712.600)	-	Rental payment
Beban bunga sewa	189.701.008	-	Interest lease expense
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	1.356.972.579	953.734.644	Non-deductible expenses for tax
Penghasilan bunga	(29.466.933)	(76.774.266)	Interest income
<b>Taksiran laba fiskal</b>	<b>2.542.721.301</b>	<b>1.169.664.205</b>	<b>Estimated fiscal income</b>
<b>Laba kena pajak - dibulatkan</b>	<b>2.542.721.000</b>	<b>1.169.664.000</b>	<b>Taxable income - rounded</b>
<b>Pajak kini</b>	<b>559.398.620</b>	<b>257.326.080</b>	<b>Current tax</b>
Dikurangi pajak dibayar di muka Pasal 25	192.994.560	-	Less prepayment of income tax Article 25
<b>Taksiran Utang Pajak Penghasilan Pasal 29</b>	<b>366.404.060</b>	<b>257.326.080</b>	<b>Estimated Income Tax Payable Article 29</b>

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan	992.668.572	179.111.971	<i>Profit before income tax</i>
Pajak dihitung pada tarif yang berlaku	218.387.086	39.404.634	<i>Tax calculated at applicable rate</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	298.533.901	209.821.622	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan kena pajak final	(6.482.725)	(16.890.339)	<i>Income subject to final tax</i>
Pemanfaatan aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui	-	(16.517.396)	<i>Utilization of previous unrecognized deferred tax assets</i>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>510.438.262</b>	<b>215.818.521</b>	<b><i>Income tax expense</i></b>

**d. Pajak Tangguhan**

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

**10. TAXATION (Continued)**

**c. Income Tax Expense (Benefit) (Continued)**

A reconciliation between income tax expense and the profit before income tax of the Company multiplied by the applicable tax rate is as follows:

**d. Deferred Tax**

Details of deferred tax assets are as follows:

	2021				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Dikreditkan pada laba rugi/ <i>Credited to profit or loss</i>	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain <i>Charged to other comprehensive income</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Penyusutan	31.920.396	(4.047.638)	-	27.872.758	<i>Depreciation</i>
Aset hak guna	-	21.427.049	-	21.427.049	<i>Right-of-use assets</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	46.896.623	31.580.947	(13.359.311)	65.118.259	<i>Post-employment benefits liabilities</i>
<b>Jumlah</b>	<b>78.817.019</b>	<b>48.960.358</b>	<b>(13.359.311)</b>	<b>114.418.066</b>	<b><i>Total</i></b>

PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (Lanjutan)

10. TAXATION (Continued)

d. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred Tax (Continued)

	2020					
	Saldo Awal/ Beginning balance	Dampak penyesuaian tarif pajak atas aset pajak tangguhan/ Adjustment in relation to application tax assets	Dikreditkan pada laba rug/ Credited to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending balance	
Penyusutan	14.153.776	(1.698.453)	19.465.073	-	31.920.396	Depreciation
Liabilitas imbalan pascakerja	44.043.841	(5.285.261)	29.026.200	(20.888.157)	46.896.623	Post-employment benefits liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>58.197.617</b>	<b>(6.983.714)</b>	<b>48.491.273</b>	<b>(20.888.157)</b>	<b>78.817.019</b>	<b>Total</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan di masa mendatang.

Management believes that deferred tax assets are recoverable by the Company's future taxable incomes.

e. Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah telah menetapkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan" yang mengubah antara lain UU No. 6 Tahun 1983 tentang "Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan", UU No. 7 Tahun 1983 tentang "Pajak Penghasilan", UU No. 8 Tahun 1983 tentang "Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah" dan ketentuan terkait dengan pajak karbon. Berdasarkan UU ini tarif pajak penghasilan badan ditetapkan sebesar 22%.

e. Harmonisation of Tax Regulation

On October 29, 2021, the Government has enacted Law No. 7 of 2021 on "Harmonization of Tax Regulations" which amends, among others, Law No. 6 of 1983 on "General Provisions and Tax Procedures", Law No. 7 of 1983 on "Income Tax", Law No. 8 of 1983 on "Value Added Tax on Goods and Services and Sales Tax on Luxury Goods" and regulations related to carbon tax. Based on this law, enacted corporate tax rate is 22%.

11. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

11. ACCRUED EXPENSES

	2021	2020	
Gaji dan tunjangan	897.867.851	1.107.880.830	Salaries and allowances
Platform	870.254.790	1.318.599.740	Platform
Data servis	612.347.357	759.940.715	Data service
Layanan pesan singkat	114.310.404	1.670.700.225	Short message service
Konsultan	24.254.568	-	Consultant
Pemasaran	-	825.387.787	Marketing
<b>Jumlah</b>	<b>2.519.034.970</b>	<b>5.682.509.297</b>	<b>Total</b>

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. UTANG PEMEGANG SAHAM**

	2021
Leyu8 Limited	1.898.653.067
<b>Jumlah</b>	<b>1.898.653.067</b>

Pinjaman dari Leyu8 Limited (pihak berelasi) merupakan pinjaman di luar kegiatan usaha. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan.

**12. SHAREHOLDER LOAN**

	2020	
	8.096.668.880	Leyu8 Limited
<b>Jumlah</b>	<b>8.096.668.880</b>	<b>Total</b>

Loan from Leyu8 Limited (related parties) represent loan for non-operational activities. The loan has no interest and it is unsecured.

**13. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pascakerja.

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari liabilitas imbalan pascakerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal	213.166.472
Biaya jasa kini	128.734.052
Biaya bunga	14.815.709
Keuntungan aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(60.724.141)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>295.992.092</b>

**13. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITY**

As of December 31, 2021 and 2020, the Company recorded post-employment benefit liability.

The reconciliation between the beginning balance and the ending balance of post-employment benefit liability during the year is as follows:

	2020	
	176.175.365	Beginning balance
	118.211.804	Current service cost
	13.725.470	Interest cost
	(94.946.167)	Actuarial gain recognized in other comprehensive income
<b>Saldo Akhir</b>	<b>213.166.472</b>	<b>Ending Balance</b>

**14. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued And Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
Leyu8 Limited	70	70,00%	1.750.000.000	Leyu8 Limited
Astral Tech Limited	15	15,00%	375.000.000	Astral Tech Limited
Christine	15	15,00%	375.000.000	Christine
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100,00%</b>	<b>2.500.000.000</b>	<b>Total</b>

**14. SHARE CAPITAL**

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

**15. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini merupakan selisih kurs dari pembayaran setoran modal di tahun 2019 sebesar Rp 10.362.885.

**15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

This account represents the exchange rate difference from the capital payments in 2019 amounting to Rp 10,362,885.

PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PENDAPATAN

	2021
Pendapatan <i>platform</i>	93.638.878.710
<b>Jumlah</b>	<b>93.638.878.710</b>

16. REVENUE

	2020	
	114.033.837.449	<i>Platform fee</i>
<b>Jumlah</b>	<b>114.033.837.449</b>	<b>Total</b>

17. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2021
Sewa jaringan	21.527.513.910
Biaya sumber daya	18.151.408.605
Data servis	11.681.343.031
Layanan verifikasi pesan singkat	6.718.074.002
Pengendalian risiko	3.355.067.754
Biaya <i>platform</i>	1.354.068.700
<b>Jumlah</b>	<b>62.787.476.002</b>

17. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	2020	
	705.000.000	<i>Server rent</i>
	39.538.654.628	<i>Outsource fee</i>
	23.589.596.769	<i>Data service</i>
	7.370.952.511	<i>Short message verification service</i>
	580.251.335	<i>Risk control</i>
	1.605.901.750	<i>Platform cost</i>
<b>Jumlah</b>	<b>73.390.356.993</b>	<b>Total</b>

18. BEBAN PEMASARAN

Rincian beban pemasaran adalah sebagai berikut:

	2021
Iklan	1.656.097.087
Layanan pemasaran pesan singkat	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.656.097.087</b>

18. MARKETING EXPENSES

The details of marketing expenses are as follows:

	2020	
	6.387.886.284	<i>Advertising</i>
	22.894.246	<i>Short message marketing service</i>
<b>Jumlah</b>	<b>6.410.780.530</b>	<b>Total</b>

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2021
Gaji dan tunjangan	17.628.323.705
Sewa bangunan dan kantor	1.997.607.524
Jasa profesional	1.641.540.964
Jamuan dan representatif	1.456.837.793
Perlengkapan kantor	1.383.066.066
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 9a)	1.174.407.269
Pajak	936.856.768
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	800.910.037
Pelayanan dan pemeliharaan	555.734.234
Transportasi dan perjalanan dinas	293.386.287
Imbalan kerja (Catatan 13)	143.549.761
Lain-lain	-
<b>Jumlah</b>	<b>28.012.220.408</b>

19. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2020	
	21.815.886.218	<i>Salaries and allowances</i>
	2.951.142.730	<i>Building and office rent</i>
	2.745.077.655	<i>Professional fee</i>
	-	<i>Meals and representation expenses</i>
	1.488.669.351	<i>Office supplies</i>
	1.174.407.269	<i>Depreciation of right-of-use asset (Note 9a)</i>
	130.934.047	<i>Tax expenses</i>
	779.634.066	<i>Depreciation of fixed assets (Note 8)</i>
	860.011.840	<i>Service and maintenance</i>
	1.804.499.010	<i>Transportation and office travel</i>
	131.937.274	<i>Employee benefit (Note 13)</i>
	97.202.003	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>33.979.401.463</b>	<b>Total</b>



**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO**

Rincian penghasilan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Selisih kurs - neto	4.503.455	105.026.507	Foreign exchange rate - net
Pendapatan bunga	29.466.933	61.414.745	Interest expense - net
Administrasi bank	(34.686.021)	(27.085.612)	Bank charges
Beban bunga			Interest expense
liabilitas sewa (Catatan 9b)	(189.701.008)	(214.423.284)	from lease liabilities (Note 9b)
Lain-lain	-	881.152	Others
<b>Neto</b>	<b>(190.416.641)</b>	<b>(74.186.492)</b>	<b>Net</b>

**20. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET**

The details of other income (expenses) are as follows:

**21. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

a. Sifat hubungan dari transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationships</i>
Leyu8 Limited	Utang pemegang saham/ Shareholder loan	Pemegang saham/Shareholder

**21. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES**

a. Nature of relationship of a related party transaction are as follows:

b. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi terdiri dari:

b. Transactions and balances to a related party consist of:

	2021		
	Jumlah/Total	Persentase terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
Utang Pemegang Saham (Catatan 12)	1.898.653.067	20,14%	Shareholder loan (Note 12)
	2020		
	Jumlah/Total	Persentase terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
Utang Pemegang Saham (Catatan 12)	8.096.668.880	42,24%	Shareholder loan (Note 12)

**22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perusahaan yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

**22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

In its daily business activities, the Company is exposed to risks. The main risks facing by the Company arising from its financial instruments are credit risk, market risk (foreign exchange risk and interest rate risk) and liquidity risk. The core function of the Company's risk management is to identify all key risks for the Company, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies. The Company regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan memiliki risiko kredit dari kegiatan operasi termasuk bank, piutang, aset lain-lain dan deposit sewa.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Perusahaan pada 31 Desember 2021 dan 2020:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Bank	1.202.814.966	4.819.996.520
Piutang	7.317.751.039	-
Aset lain-lain	185.000.001	7.924.115.815
Deposit sewa	316.671.900	316.671.900
<b>Jumlah</b>	<b><u>9.022.237.906</u></b>	<b><u>13.060.784.235</u></b>

Berikut merupakan tabel yang memberikan informasi mengenai kualitas kredit dan analisis umur dari aset keuangan Perusahaan pada 31 Desember 2021 dan 2020:

	<u>2021</u>						<i>Banks Receivables Other assets Rent deposits</i>
	<i>Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/Neither past due nor impaired</i>	<i>1 - 30 hari/ 1 - 30 days</i>	<i>31 - 60 hari/ 31 - 60 days</i>	<i>61 - 90 hari/ 61 - 90 days</i>	<i>Lebih dari 90 hari/ Over 90 days</i>	<i>Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ past due and impaired</i>	
Bank	1.202.814.966	-	-	-	-	-	1.202.814.966
Piutang	7.317.751.039	-	-	-	-	-	7.317.751.039
Aset lain-lain	185.000.001	-	-	-	-	-	185.000.001
Deposit sewa	316.671.900	-	-	-	-	-	316.671.900
<b>Jumlah</b>	<b><u>9.022.237.906</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>9.022.237.906</u></b>
	<u>2020</u>						<i>Banks Other assets Rent deposits</i>
	<i>Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/Neither past due nor impaired</i>	<i>1 - 30 hari/ 1 - 30 days</i>	<i>31 - 60 hari/ 31 - 60 days</i>	<i>61 - 90 hari/ 61 - 90 days</i>	<i>Lebih dari 90 hari/ Over 90 days</i>	<i>Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ past due and impaired</i>	
Bank	4.819.996.520	-	-	-	-	-	4.819.996.520
Aset lain-lain	7.924.115.815	-	-	-	-	-	7.924.115.815
Deposit Sewa	316.671.900	-	-	-	-	-	316.671.900
<b>Jumlah</b>	<b><u>13.060.784.235</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>13.060.784.235</u></b>

**22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk from its operating activities including banks, receivables, other assets, rent deposits.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure faced by the Company as of December 31, 2021 and 2020:

The following table provides the credit quality and age analysis of the Company's financial assets as of December 31, 2021 and 2020:

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perusahaan tidak rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing. Perusahaan hanya mempunyai transaksi dalam mata uang asing, yaitu dari saldo bank.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan tidak memiliki utang yang dikenakan suku bunga sehingga Perusahaan tidak mempunyai risiko suku bunga..

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat arus kas Perusahaan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi arus kas dan arus kas aktual secara berkesinambungan, termasuk jadwal jatuh tempo utang, secara periodik melakukan penagihan kepada pelanggan agar melakukan pembayaran tepat waktu dan menjaga kecukupan kas dan bank.

Tabel di bawah merupakan profil liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

**22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

Foreign Exchange Risk

Company was not exposed to foreign exchange risk. Company has only transactions in foreign currency which is from bank.

Interest Rate Risk

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has no interest-bearing debt so that the Company does not have interest rate risk.

Liquidity Risk

Liquidity risk is defined as the risk when the Company's cash flows indicate that the short-term income is not sufficient to cover short-term expenditures.

Management manages liquidity risk by monitoring cash flows projections and actual cash flows continually, including the loan maturity, periodically collect from customers to make timely payments and maintaining sufficient cash and banks.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments at December 31, 2021 and 2020:

	2021			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total	
Biaya masih harus dibayar	2.519.034.970	-	2.519.034.970	Accrued expenses
Utang pemegang saham	1.898.653.067	-	1.898.653.067	Shareholder loan
Liabilitas sewa	1.125.128.796	2.617.656.643	3.742.785.439	Lease liability
<b>Jumlah</b>	<b>5.542.816.833</b>	<b>2.617.656.643</b>	<b>8.160.473.476</b>	<b>Total</b>
	2020			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total	
Biaya masih harus dibayar	5.682.509.297	-	5.682.509.297	Accrued expenses
Utang pemegang saham	8.096.668.880	-	8.096.668.880	Shareholder loan
Liabilitas sewa	1.076.986.592	3.742.785.439	4.819.772.031	Lease liability
<b>Jumlah</b>	<b>14.856.164.769</b>	<b>3.742.785.439</b>	<b>18.598.950.208</b>	<b>Total</b>

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek, kecuali liabilitas sewa. Nilai wajar liabilitas sewa ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga acuan pasar.

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

**23. FAIR VALUE OF FINANCIAL STATEMENTS**

The carrying amounts of all financial assets and liabilities recognized in the statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments, except for lease liabilities. Fair value of lease liabilities are determined by discounted cash flows using market reference interest rate.

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements.

		<b>2021</b>		
		<b>Nilai tercatat/ Carrying value</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	
<b>Aset Keuangan</b>				<b>Financial Assets</b>
Kas dan bank	1.232.814.966	1.232.814.966		Cash and banks
Piutang	7.317.751.039	7.317.751.039		Receivables
Aset lain-lain	185.000.001	185.000.001		Other assets
Deposit sewa	316.671.900	316.671.900		Rent deposits
<b>Jumlah</b>	<b>9.052.237.906</b>	<b>9.052.237.906</b>		<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				<b>Financial Liabilities</b>
Biaya masih harus dibayar	2.519.034.970	2.519.034.970		Accrued expenses
Utang pemegang saham	1.898.653.067	1.898.653.067		Shareholder loan
Liabilitas sewa	3.742.785.439	3.742.785.439		Lease liability
<b>Jumlah</b>	<b>8.160.473.476</b>	<b>8.160.473.476</b>		<b>Total</b>
		<b>2020</b>		
		<b>Nilai tercatat/ Carrying value</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	
<b>Aset Keuangan</b>				<b>Financial Assets</b>
Kas dan bank	4.849.996.520	4.849.996.520		Cash and banks
Aset lain-lain	7.924.115.815	7.924.115.815		Other assets
Deposit sewa	316.671.900	316.671.900		Rent deposits
<b>Jumlah</b>	<b>13.090.784.235</b>	<b>13.090.784.235</b>		<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				<b>Financial Liabilities</b>
Biaya masih harus dibayar	5.682.509.297	5.682.509.297		Accrued expenses
Utang pemegang saham	8.096.668.880	8.096.668.880		Shareholder loan
Liabilitas sewa	4.819.772.031	4.819.772.031		Lease liability
<b>Jumlah</b>	<b>18.598.950.208</b>	<b>18.598.950.208</b>		<b>Total</b>